

## Rektor, "Koordinasi adalah Kunci Sukses Pelaksanaan Program" - Universitas Padjadjaran

25 Januari 2016

### Rektor, "Koordinasi adalah Kunci Sukses Pelaksanaan Program"

[Unpad.ac.id, 25/01/2016] Tidak ada program kerja yang bisa dituntaskan tanpa ada koordinasi dengan berbagai unsur yang ada di dalam organisasi, serta kerja sama dengan pihak lain. Koordinasi dan sinergi merupakan kunci suksesnya pelaksanaan program.



Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad, saat memberikan arahan pada Rapat Pimpinan Adminstratif Unpad di Garut, Minggu (24/01) kemarin. (Foto oleh: Tedi Yusup)\*

Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. Tri Hanggono Achmad, mengatakan hal tersebut saat memberikan pengarahan pada Rapat Pimpinan Administratif Unpad di Garut, Minggu (24/01) kemarin. Rapat yang diikuti oleh para Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Subbagian, dan dihadiri pula oleh para Wakil Rektor dan Direktur di lingkungan Unpad, itu berlangsung selama dua hari hingga Senin (25/01).

"Salah satu tantangan besar kita saat ini adalah koordinasi. Ini merupakan hal yang harus kita perkuat karena tidak ada satu pun kegiatan yang bisa dilakukan tanpa keterkaitan dan kerja sama dengan bagian lain," ujar Rektor.

Kepada para tenaga kependidikan yang hadir dalam rapat tersebut, Rektor mengingatkan, tugas utama mereka adalah bagaimana mendukung program-program yang telah ditentukan oleh Unpad dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, diperlukan koordinasi dan sinergi yang baik antarunit, antarfakultas, antara dosen dan tenaga kependidikan, antara seluruh unsur di Unpad, juga sinergi dengan pihak-pihak lain.

"Keunggulan perguruan tinggi itu ada di riset, kekuatannya ada di akademik. Itu semua kuncinya ada di profesor yang saat ini memiliki program *Academic Leadership Grant* (ALG). Sekarang, mari bantu para profesor. Begitu juga kepada mahasiswa, kalau bisa jangan tunggu sampai mahasiswa menyampaikan kebutuhannya. Sebelum mahasiswa mengajukan, kita harus sudah bisa menyediakan," ujar Rektor.

ALG merupakan penguatan riset inovatif yang berorientasi dan berdampak pada *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dampak yang diharapkan terjadi dari program ALG antara lain, meningkatnya jumlah publikasi internasional bereputasi, meningkatnya jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual, meningkatnya penelitian yang menghilir, dan meningkatnya kerja sama riset dengan pihak lain.

Sementara Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. Arry Bainus, MA., dalam arahnya mengatakan, setiap program dan kegiatan harus mengacu kepada visi dan misi Unpad serta sesuai dengan rencana program kerja Rektor. Visi Unpad periode 2015-2019 adalah "Menjadi Universitas Riset dan Berdaya Saing Regional". Sedangkan Misi Unpad secara umum adalah menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi, menyelenggarakan pendidikan tinggi berdaya saing internasional dan relevan dengan tuntutan pengguna, menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel, serta membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan nasional dalam keragaman budaya dunia.

"Setiap program dan kegiatan harus mengedepankan prinsip-prinsip koordinasi, sinergi dan keterpaduan antarunit kerja sehingga tercipta suatu kerjasama tim di setiap unit kerja dan antarunit kerja. Selain itu, setiap keputusan baik program maupun penganggarannya dilakukan hanya oleh pimpinan meliputi Rektor, Wakil Rektor dan Direktur, bukan oleh pelaksana dengan tetap mengacu pada koordinasi antarunit kerja," ujar Dr. Arry Bainus.\*

*Laporan oleh: Erman*